



Kondisi rumah orang miskin (tampak depan) di kecamatan Semarang Timur, dengan keadaan yang memprihatinkan dan sangat berantakan. 15 Mei 2010



Kondisi rumah orang miskin (tampak depan) di kecamatan Semarang Timur, dengan keadaan yang memprihatinkan dan sangat berantakan, 15 Mei 2010



Gambar. Kondisi ruang tamu yang sekaligus sebagai kamar tidur (Kecamatan Semarang Barat),
2 Juni 2010



Kondisi kamar mandi yang berada di balik pintu, tidak terdapat bak mandi hanya sebuah ember hitam sebagai pengganti bak mandi, 8 Juni 2010

CURRICULUM VITAE

Nama : Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd., M.Si.
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 4 Juli 1968
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Alamat : Gedung A2, L.2, Sekaran Gunungpati Semarang
Telp. : (024) 8508019
Alamat Rumah : Jl. Dempel Baru, Cluster Kav.12, Semarang
Telp. HP. : 081325084702
Email : mulyono_pls@yahoo.co.id
Lembaga Kemahasiswaan

RIWAYAT PENDIDIKAN TINGGI

Tahun	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2001	S1	UNNES	Pendidikan Luar Sekolah
2003	S2	UKSW	Ekonomi Pembangunan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2006	Pekerti	Unnes	2 Minggu
2006	Penyusunan Proposal Penelitian	Unnes	
2007	TOT Keaksaraan Fungsional	Depdiknas	2 Minggu

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jurusan	Tahun Akademik
Pembangunan Masyarakat	Pendidikan Nonformal	PLS UNNES	2005-Sekarang
Pemberdayaan Masyarakat	Pendidikan Nonformal	PLS UNNES	2006-Sekarang
Keswadayaan Masyarakat	Pendidikan Nonformal	PLS UNNES	2006-Sekarang
Ekonomi Pembangunan	Ekonomi Pembangunan	PLS UNNES	2006-Sekarang
Sosiologi Pembangunan Pendidikan	Ekonomi pembangunan	PLS UNNES	2006-Sekarang
Manajemen Sekolah	Dasar Kependidikan	UNNES	2005-Sekarang

PRODUK BUKU AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Buku Ajar	Tahun Akademik
Pemberdayaan Masyarakat	Pendidikan Nonformal	Noncetak	2008

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota tim	Sumber Dana
2005	Efektifitas Dana Bantuan Gubernur untuk Pendidikan di Jawa Tengah	Ketua	APBD Jateng
2006	BOS, di Jawa Tengah	Ketua	DPD
2006	Kelas Imersi di Jawa Tengah	Ketua	APBD Jateng
2007	Dampak Evaluasui Pelatihan Tutor PAUD	Ketau	APBN
2007	Analisis Kebutuhan Pendidikan dan Solusi Pemecahanya di kecamatan Gunungpati Semarang	Ketua	DIPA
2008	Model Pendidikan Kesetaraan	Anggota	APBN
2008	Evaluasi Dampak Tutor KF	Ketua	DIPA

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2006	Pelatihan Bengkel Sepeda Motor	Kel. Ngesrep
2006	Pelatihan Manik-Manik	Kel. Ngijo
2007	Pelatihan Pamong Belajar SKB Se Jateng	FIP UNNES
2008	Pelatihan Batik Semarang	Kel. Papandayan

PERAN DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2005	Lembaga Kemahasiswaan	Pendamping	FIP Unnes
2006	Kuliah Kerja Lapangan	Pembimbing	Grobogan
2007	Lembaga Kemahasiswaan	Pendamping	FIP Unnes
2008	Praktek Pengalaman Lapangan	Pembimbing	Magelang
2009	Kewirausahaan	Pembimbing	FIP Unnes

Semarang, April 2011

Sungkowo Edy Mulyono

Lampiran

**PERHITUNGAN BIAYA TRANSAKSI
ATAS DASAR HARGA BARANG DAN JASA BERLAKU 2010
(Memiliki Kemauan tetapi tidak memiliki Kemampuan)**

No.	Biaya transaksi	Kegiatan	Harga	Keterangan	
1.	Biaya Informasi	Informasi Penelusuran Warga Belajar	200.000,-	-Pembelian voucer HP 25.000	
				-Uang transport 25.000	
					-uang makan 25.000
					-Koordinasi 75.000
					-Pendataan 50.000
					Jumlah 200.000
		Informasi Potensi	250.000		-Pembelian voucer HP 25.000
					-Uang transport 25.000
					-uang makan 25.000
					-Rekrutmen WB 100.000
					-Identifikasi keterampilan 75.000
					Jumlah 250.000
Informasi Kerjasama	200.000		-Pembelian voucer HP 50.000		
			-Uang transport 100.000		
			-uang makan 50.000		
			Jumlah 250.000		
Informasi Biaya Pelatihan	150.000		-Pembelian Voucer HP 25.000		
			-Uang transport 25.000		
			-uang makan 25.000		
			Jumlah 150.000		
Informasi Peluang Pasar	100.000		-Pembelian voucer HP 25.000		
			-Uang transport 50.000		
			-uang makan 25.000		
			Jumlah 100.000		
Informasi Kemitraan	100.000		-Pembelian Voucer HP 25.000		
			-Uang transport 50.000		
			-uang makan 25.000		
			Jumlah 100.000		
2.	Biaya Pembuatan Keputusan	Kerjasama pemberdayaan dengan instansi	2.000.000	-Propinsi 1.000.000	
				-Kaabupaten 500.000	
					- Kelurahan 500.000
					Jumlah 2000.000
		Kerjasama dengan dunia usaha/industri	3.000.000		-Dunia usaha 1.500.000
					-Dunia Industri 1.500.000
			Jumlah 3.000.000		
Penanggungjawab program	2.000.000		-Ketua 650.000		
			-Sekertaris 500.000		
			-Bendahara 500.000		
			-anggota 350.000		
			Jumlah 2000.000		
		Pembelian alat dan bahan (sesuai jenis kegiatan)	7000.000	- sewa motor praktek 1000.000	
				-beli kompresor 2500.000	
				-peralatan (kunci) 1000.000	
				-Oli (5kaleng) 250.000	
				- sperpart 750.000	
				-sewa tempat 1500.000	

3.	Biaya Operasional			Jumlah 7000.000
		Pendidik	3000.000	- Nara sumber 1000.000 - teknisi (2orang) 2000.000
				Jumlah 3000.000
		Biaya transport warga belajar	1500.000	- !0 warga belajar, 10kali pertemuan @15000 1500.000
				Jumlah 1500.000
		Mencari peluang pasar	1500.000	- uang makan 150.000 -transport 250.000 -voucer 100.000 -koordinasi 1000.000
				Jumlah 1500.000
		Kunjungan lapangan	200.000	-2 orang, 10 kali perjalanan, @100.000 2.000.000
				Jumlah 2000.000
		Bantuan modal usaha mandiri	7500.000	- 10 warga belajar @ 750.000 7500.000
				Jumlah 7500.000
		Pendampingan pasca kegiatan	3000.000	- transport 2orang , 6 kali perjalanan @100.000 1200.000 -uang makan 2orang , 6 kali perjalanan @25.000 300.000 - Honor Ketua 500.000 Sekertaris 400.000 Bendahara 300.000 Anggota 300.000
				Jumlah 3000.000
		Dokumentasi	750.000	-1 rol film 50.000 -sewa handycam 500.000 - cuci cetak 200.000
				Jumlah 750.000
	750.000	- proposal 350.000 -laporan 400.000		
		Jumlah 750.000		
Evaluasi Kinerja	1000.000	- Evaluasi 1000.000		
Biaya berkelanjutan program	4000.000	- tindaklanjut 4000.000		
		Jumlah total 40000.000		

**PERHITUNGAN BIAYA TRANSAKSI
ATAS DASAR HARGA BARANG DAN JASA BERLAKU 2010
(Memiliki Kemampuan tetapi tidak memiliki Kemauan)**

No.	Biaya transaksi	Kegiatan	Harga	Keterangan
1.	Biaya Informasi	Informasi Penelusuran Warga Belajar	200.000,-	-Pembelian voucer HP 25.000 -Uang transport 25.000 -uang makan 25.000 -Koordinasi 75.000 -Pendataan 50.000
				Jumlah 200.000
		Informasi Potensi	250.000	-Pembelian voucer HP 25.000 -Uang transport 25.000 -uang makan 25.000 -Rekrutmen WB 100.000 -Indentifikasi keterampilan 75.000
				Jumlah 250.000
		Informasi Kerjasama	200.000	-Pembelian voucer HP 50.000 -Uang transport 100.000 -uang makan 50.000
				Jumlah 250.000
		Informasi Biaya Pelatihan	150.000	-Pembelian Voucer HP 25.000 -Uang transport 25.000 -uang makan 25.000
				Jumlah 150.000
		Informasi Peluang Pasar	100.000	-Pembelian voucer HP 25.000 -Uang transport 50.000 -uang makan 25.000
				Jumlah 100.000
		Informasi Kemitraan	100.000	-Pembelian Voucer HP 25.000 -Uang transport 50.000 -uang makan 25.000
				Jumlah 100.000
2.	Biaya Pembuatan Keputusan	Kerjasama pemberdayaan dengan instansi	2.000.000	-Propinsi 1.000.000 -Kaabupaten 500.000 - Kelurahan 500.000
				Jumlah 2000.000
		Kerjasama dengan dunia usaha/industri	3.000.000	-Dunia usaha 1.500.000 -Dunia Industri 1.500.000
				Jumlah 3.000.000
		Penanggungjawab program	2.000.000	-Ketua 650.000 -Sekertaris 500.000 -Bendahara 500.000 -anggota 350.000
				Jumlah 2000.000
Jumlah 7000.000				
Pendidik	3000.000	- Nara sumber 1000.000 - teknisi (2orang) 2000.000		
		Jumlah 3000.000		
Biaya transport warga	1500.000	- !0 warga belajar, 10kali pertemuan @15000 1500.000		

3.	Biaya Operasional	belajar		Jumlah 1500.000
		Mencari peluang pasar	1500.000	- uang makan 150.000 -transport 250.000 -voucer 100.000 -koordinasi 1000.000 Jumlah 1500.000
		Kunjungan lapangan	200.000	-2 orang, 10 kali perjalanan, @100.000 2.000.000 Jumlah 2000.000
		Bantuan modal usaha mandiri	7500.000	- 10 warga belajar @ 750.000 7500.000 Jumlah 7500.000
		Pendampingan pasca kegiatan	3000.000	- transport 2orang , 6 kali perjalanan @100.000 1200.000 -uang makan 2orang , 6 kali perjalanan @25.000 300.000 - Honor Ketua 500.000 Sekertaris 400.000 Bendahara 300.000 Anggota 300.000 Jumlah 3000.000
		Dokumentasi	750.000	-1 rol film 50.000 -sewa handicam 500.000 - cuci cetak 200.000 Jumlah 750.000
			750.000	- proposal 350.000 -laporan 400.000 Jumlah 750.000
		Evaluasi Kinerja	1000.000	- Evaluasi 1000.000
		Biaya berkelanjutan program	2000.000	- tindaklanjut 2000.000
				Jumlah 3000.000
				Jumlah total 31.000.000

**PERHITUNGAN BIAYA TRANSAKSI
 ATAS DASAR HARGA BARANG DAN JASA BERLAKU 2010
 (Memiliki Kemauan dan Kemampuan tetapi tidak mau berkembang karena merasa cukup)**

No.	Biaya transaksi	Kegiatan	Harga	Keterangan
1.	Biaya Informasi	Informasi Penelusuran Warga Belajar	200.000,-	-Pembelian voucer HP 25.000 -Uang transport 25.000 -uang makan 25.000 -Koordinasi 75.000 -Pendataan 50.000 Jumlah 200.000
				Informasi Potensi
		Informasi Kerjasama	200.000	
				Informasi Biaya Pelatihan
		Informasi Peluang Pasar	100.000	
				Informasi Kemitraan
		2.	Biaya Pembuatan Keputusan	
Kerjasama dengan dunia usaha/industri	3.000.000			-Dunia usaha 1.500.000 -Dunia Industri 1.500.000 Jumlah 3.000.000
				Penanggungjawab program
Pendidik keagamaan	6000.000			

3.	Biaya Operasional			ustat/kai @200.000 1000.000 Transport Panitia 750.000
				Jumlah 6000.000
		Biaya transport warga belajar	1500.000	- !0 warga belajar, 10kali pertemuan @15000 1500.000
				Jumlah 1500.000
		Mencari peluang pasar	1500.000	- uang makan 150.000 -transport 250.000 -voucer 100.000 -koordinasi 1000.000
				Jumlah 1500.000
		Kunjungan lapangan	200.000	-2 orang, 10 kali perjalanan, @100.000 2.000.000
				Jumlah 2000.000
		Bantuan modal usaha mandiri	7500.000	- 10 warga belajar @ 750.000 7500.000
				Jumlah 7500.000
		Pendampingan pasca kegiatan	3000.000	- transport 2orang , 6 kali perjalanan @100.000 1200.000 -uang makan 2orang , 6 kali perjalanan @25.000 300.000 - Honor Ketua 500.000 Sekertaris 400.000 Bendahara 300.000 Anggota 300.000
				Jumlah 3000.000
		Dokumentasi	750.000	-1 rol film 50.000 -sewa handi cam 500.000 - cuci cetak 200.000
				Jumlah 750.000
			750.000	- proposal 350.000 -laporan 400.000
		Jumlah 750.000		
Evaluasi Kinerja	500.000	- Evaluasi 500.000		
Biaya berkelanjutan program	500.000	- tindaklanjut 500.000		
		Jumlah 1000.000		
		Jumlah total 30000.000		

**PERHITUNGAN BIAYA TRANSAKSI
 ATAS DASAR HARGA BARANG DAN JASA BERLAKU 2010
 (Memiliki Kemauan dan Kemampuan tetapi tidak mau bekerja karena malas)**

No.	Biaya transaksi	Kegiatan	Harga	Keterangan
1.	Biaya Informasi	Informasi Penelusuran Warga Belajar	200.000,-	-Pembelian voucer HP 25.000
				-Uang transport 25.000
				-uang makan 25.000
				-Koordinasi 75.000
				-Pendataan 50.000
				Jumlah 200.000
		Informasi Potensi	250.000	-Pembelian voucer HP 25.000
-Uang transport 25.000				
		-uang makan 25.000		
		-Rekrutmen WB 100.000		
		-Indentifikasi keterampilan 75.000		
		Jumlah 250.000		
Informasi Kerjasama	200.000	-Pembelian voucer HP 50.000		
		-Uang transport 100.000		
		-uang makan 50.000		
		Jumlah 250.000		
Informasi Biaya Pelatihan	150.000	-Pembelian Voucer HP 25.000		
		-Uang transport 25.000		
		-uang makan 25.000		
		Jumlah 150.000		
Informasi Peluang Pasar	100.000	-Pembelian voucer HP 25.000		
		-Uang transport 50.000		
		-uang makan 25.000		
		Jumlah 100.000		
Informasi Kemitraan	100.000	-Pembelian Voucer HP 25.000		
		-Uang transport 50.000		
		-uang makan 25.000		
		Jumlah 100.000		
2.	Biaya Pembuatan Keputusan	Kerjasama pemberdayaan dengan instansi	2.000.000	-Propinsi 1.000.000
				-Kaabupaten 500.000
				- Kelurahan 500.000
				Jumlah 2000.000
		Kerjasama dengan dunia usaha/industri	3.000.000	-Dunia usaha 1.500.000
				-Dunia Industri 1.500.000
				Jumlah 3.000.000
Penanggungjawab program	2.000.000	-Ketua 650.000		
		-Sekertaris 500.000		
		-Bendahara 500.000		
		-anggota 350.000		
		Jumlah 2000.000		
Pendidik	1000.000	- Pendidik 1000.000		
		Jumlah 1000.000		
Biaya transport warga belajar	1500.000	- !0 warga belajar, 10kali pertemuan @15000 1500.000		
		Jumlah 1500.000		
		- uang makan 150.000		
		-transport 250.000		

3.	Biaya Operasional	Mencari peluang pasar	1500.000	-voucer 100.000 -koordinasi 1000.000 Jumlah 1500.000
		Kunjungan lapangan	200.000	-2 orang, 10 kali perjalanan, @100.000 2.000.000 Jumlah 2000.000
		Bantuan modal usaha mandiri	7500.000	- 10 warga belajar @ 750.000 7500.000 Jumlah 7500.000
		Pendampingan pasca kegiatan	3000.000	- transport 2orang , 6 kali perjalanan @100.000 1200.000 -uang makan 2orang , 6 kali perjalanan @25.000 300.000 - Honor Ketua 500.000 Sekertaris 400.000 Bendahara 300.000 Anggota 300.000 Jumlah 3000.000
		Dokumentasi	750.000	-1 rol film 50.000 -sewa handicam 500.000 - cuci cetak 200.000 Jumlah 750.000
			750.000	- proposal 350.000 -laporan 400.000 Jumlah 750.000
		Evaluasi Kinerja	500.000	- Evaluasi 500.000
		Biaya berkelanjutan program	500.000	- tindaklanjut 500.000
				Jumlah 1000.000
				Jumlah total 25000.000

Miskin

Resoonden	Jawaban
Yoyok	Orang yang tidak memiliki harta benda dan tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari
Alwi	Seseorang seseorang yang tidak memiliki uang atau kekayaan
Soleh	Orang yang tidak memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
Margono	Untuk kepemilikan asset seperti tanah ini milik saya (HM) dan kepemilikan rumah juga milik saya sendiri, tetapi ini dari warisan orang tua
Bambang	Perabot sederhana sekali, almari, meja kursi, TV
Yoyok	Sudah pernah berusaha, tetapi selalu gagal
Robito	Rumah belum layak karena kelihatn jelek dan kalau hujan bocor dan udaranya kalau malam masuk sehingga terasa dingin
Sugeng	Rumah layak, karena kalau hujan tidak keujanan dan kalau panas tidak kepanasan, semua rumah sudah rapat
Hartanto	Pendapatan rendah antara 4000.000 – 700.000,-
Sri rejeki	Penghasilan di bawah UMR
Hidayat	Tidak memiliki penghasilan
Umar	Untuk pengeluaran diantaranya adalah pakaian, perbaikan rumah, pendidikan, listrik, sosial, dan kesehatan
Agus	Untuk makanan yaitu nasi, sayur, lauk dan air bersih

Pengangguran

Resoonden	Jawaban
Yoyok	Orang yang tidak bekerja atau berdiam diri di rumah
Robito	Tidak bekerja, karena sulitnya lapangan pekerjaan
Amirul	Kalau bekerja tidak setiap hari berarti menganggur tetapi tidak penuh
Rifai	Orang yang tidak bekerja, tidak menghasilkan uang

Potensi

Resoonden	Jawaban
Agus	Kalau dilihat dari usia saya produktif karena usia saya baru 35 tahun
	Usia antara 17-45 tahun, usia itu adalah seseorang memiliki tenaga yang kuat
Rifai	Pendidikan saya SMK mesin, namun sampai saat ini belum memilki pekerjaan karena saya tidak punya kenalan dan sulitnya lapangan kerja
Mulyono	Saya memiliki keterampilan bengkel sepeda motor , tetapi belum ada yang menggunakan

Kebutuhan pasar

Resoonden	Jawaban
Jayusman	Untujk kebutuhan pasar yang dunia usaha pada umumnya yang menarik masyarakat yaitu dagang kecil-kecilan, bengkel, salon, menjahit dan sablon
Yuni	Dunia industri seperti pabrik garmen, roti, sepatu dan yang lainnya

Strategi pemberdayaan

Resoonden	Jawaban
Moh Sholeh	Pelatihan di mulai dari dasar sampai mampu melakukan usaha mandiri, ditingkatkan kemampuannya samapi benar-benar sesuai dengan kebutuhan pasar, kalau yang malas ya diberi pengertian (penyadaran) agar merubah sikapnya dan membangun etos kerja, sedang yang merasa dirinya sudah cukup ya hampir sama juga diberi pengertian mungkin melalui pendidikan keagamaan
Khoiri	Strategi dalam pemberdayaan melalui penyadaran seperti penyuluhan, pemberian motivasi, contoh-contoh, serta transpormasi dan peningkatan ilmu pengetahuan
Budi	Menerima dari segala pendidikan, bagi yang pendidikan rendah ya ditempatkan sesuai porsinya, umpama pendidikan SD kalau di Garmen ya bagian menggantungkan jahitan yang sudah jadi, kalau pendidikan SMP dan sudah memiliki keterampilan ya dipekerjakan bagian penjahitan, sedang yang pendidikan SMA dan sudah mahir ya di bagian pola

Estimasi biaya

Responden	Jawaban
Khoiri	Estimasi biaya disesuaikan dengan harga-harga barang dan jasa sekarang berlaku, sedang untuk model pemberdayaannya melalui indentifikasi potensi terlebih dahulu, biasanya kalau yang belum memiliki keterampilan sama sekali atau potensi rendah kami membutuhkan 40.000.000 per kelompok belajar, sedangkan yang sudah memiliki keterampilan tetapi belum memadai membutuhkan biaya 31.000.000, dan yang sebenarnya keterampilannya sudah oke, tetapi karena malas membutuhkan 25.000.000, dan yang sudah memiliki keterampilan yang tinggi tetapi merasa sudah cukup ini agak mahal sedikit dari yang malas karena membutuhkan pnyadaran melalui keagamaan dan biayanya mencapai 30.000.000.
Puji	Kalau pemerintah mengenai anggaran pemberdayaan disesuaikan anggaran yang tersedia, biasanya untuk pemberdayaan melalui proposal dari pelaku pemberdayaan, kemudian dipertimbangkan
Budi	Pelatihan peningkatan keterampilan kami melakukan kerjasama atau kemitraan dengan agen pembarau, tetapi kalau tidak ada ya menggunakan anggaran perusahaan atau bekerjasama dengan CSR.

**WAWANCARA MENDALAM DENGAN KEY PERSONS
(miskin dan menganggur)**

Nama : Soleh
Umur : 19 tahun
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : --
Alamat : Kelurahan Gajahmungkur Kec. Gajahmungkur Semarang

Mas soleh, kulo ngriki mau minta informasi mas, tentang miskin dan nganggur, niki nuwun sewu nggih sak derenge, kita hanya ngobrol-ngobrol santai. Kalau menurut mas Soleh, kondisi sekarang ini bagaimana ?

Ya kondisi saya sekarang nggih kirang pak, nggih tiang mboten gadah, kulo niku tinggal gadah ibu, bapak pun sedo dangu, menawi kerjanya ibu nggih mbantu-mbantu tetangga, nopo niku? Nggih nyuci, ngosok, ngepel niku pak, lha kalau mas soleh pun kerjo nopo dereng? Dereng pak nganggur, pasdos kerjaan anggel lho..pak. Mas soleh sudah keluarga belum, belum pak, kok belum..? lha sing dingge makani nopo toh pak wong kulo mawon tasih nganggur. Tapi mas soleh sudah pernah kerja belum? Ya kerja apa pak, ya belum pernah, paling hanya kalau dimintaain tolong tetangga untuk bersih-bersih kados taman niko.

Oh ya mas soleh, kalau gitu miskin itu diartikan apa ya mas ?

Menurut kulo nggih, miskin itu orang yang tidak punya uang, tidak mampu mencukupi kebutuhan pak. Lha kalau nganggur mas nopo niku artine ? Nganggur nggih.... orang yang tidak bekerja atau berdiam diri di rumah.

Mas soleh sudah punya keterampilan dereng toh ?

ya belum pak, oh gitu..., gini mas soleh ini umpamanya kalau mas soleh diberdayakan, berdayakan priipun pak, ya diberi pelatihan-pelatihan kayak bengkel, stir mobil, dagang, agar punya keterampilan gitu, mas soleh mau? Ya mau pak, kenapa kok mau? Ya agar punya keterampilan biar nanti bisa kerja atau usaha pak. Trus kalau diberdayakan ke inginan mas soleh bidang apa ? kalau saya suka bengkel pak, kenapa? Lha bengkel itu usaha yang banyak diminati msyarakat kok pak.

Oke terimakasih, kalau nanti masih membeutuhkan saya kesini lagi mas ya, inngih matur nuwun.

**WAWANCARA MENDALAM DENGAN KEY PERSONS
(miskin dan menganggur)**

Nama : Yoyok
Umur : 21 tahun
Pendidikan : SKM (mesin)
Pekerjaan : --
Alamat : Kelurahan Bandarharjo Kec. Semarang Timur

Kenalkan dulu mas, saya pak Edy, kalau jenengang mas Yoyok nggih, nggih pak, begini mas saya ketemu mas yoyok ada keperluan sedikit, mau wawancara mas, ada waktu kan mas, inggih wawancara nopo pak nggih?

Mas Yoyok, mas Yoyok itu anak nomor berapa ? dua pak, tunggale pinten ? tigo, adik taksih alit, nek bapak/ibu masih hidup, masih pak, kerjane nopo bapak/ibu, kalau bapak itu srabutan, nggih kerjaan nopo mawon purun, kadang teng bangunan, kadang nggih disuwuni tulung tonggo sebelah niko, nopo niku, niku lho nyopir, oh.. bapak saget nyopir, inggih rumiyin bapak nate supir angkutan, lha sak niki sepen bapak methal (tombok kok pak setorane), kalau ibu apa kerjanya, ibu di rumah pak, mboten kerjo.

Oh ya mas Yoyok, sak niki mas yoyok kerjo mboten? Mboten, tapi pun nate kerjo dereng? nggih... rumiyin sampun, tapi nggih kerjo-kerjonan, wong namung dados tungkang parkir teng wingking griyo, lha niku lak sedereke kulo. Lha terus sak niki mboten? mboten pak, lha kengeng nopo? Niku pak, di cepeng putrane piyambak.

Mas Yoyok lulusan STM nggih ? Nggih pak, nopo ? mesin pak, sak senese parkir pun pernah kerjo malih dereng? dereng pak, teng mesin ? nggih dereng lha pados kerjaan sulit pak.

Mas Yoyok, Nuwun sewu nggih? Kalau mas yoyok melihat kondisi mas yoyok sekarang bagaimana ? maksudnya pak ? ya kondisi ekonomi mas yoyok dan keluarga ?

Nggih mboten gadah pak, lha niki kados ngaten griyone kulo (boleh ya saya artikan miskin) nggih pak, memang kondisinya miskin kok pak. Terus pendapate mas Yoyok miskin niku pripun ? Miskin ya kalau menurut saya, seseorang yang tidak memiliki harta benda, tidak punya penghasilan pak. Selin itu nopo ? nopo nggih? nggih niku wau.

Kalau mas Yoyok sak niki mboten kerjo nggih, alias nganggur nggih? inggih pak, lha menurut mas Yoyok Nganggur niku pripun ? Nganggur nggih mboten kerjo pak, nek niki? kadang kerjo kadang mboten niku masuk katagori nganggur mboten? nggih...nggih... pak.

Gini mas Yok, Upama saja ada seseorang atau lembaga yang mau memberdayakan mas Yoyok, seperti diberi pelatihan-pelatihan atau keterampilan, mas yoyok mau nggak ?

ya mau pak, lha kan mas yoyok sudah punya keterampilan? nggih pun gadah pak, Nopo niku? Mesin pak, tapi belum punya pengalaman kerja pak, jadi saya ingin mengembangkan keterampilan saya pak, biar lebih bisa, nanti mudah cari kerjaan pak.

HASIL FOCUS GROUP DISCUSSION (RESPONDEN)

Focus Group Discussion (FGD) ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2010 dan melibatkan orang miskin yang menganggur dan berusia produktif (responden), adapun wawancara dilakukan kepada Mas yoyok, Pak Soleh, Pak Alwi, Margono, Rifai dan lain-lain. Adapun hasil FGD sebagai berikut :

Menurut pendapat mas Yoyok miskin niku diartikan nopo toh?

Menurut kulo pak nggih, miskin itu orang yang tidak memiliki harta benda dan tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari

Menawi pak Alwi miskin itu apa ?

Nggih nek kulo pak, miskin niku Seseorang yang tidak memiliki uang atau kekayaan

Kalau Pak Soleh bagaimana ?

Nggih orang yang tidak memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Kalau pengangguran diartikan nopo pak ?, pak robito rumiyin

Nganggur nggih niku pak, tiang sing mboten gadah pekerjaan, nggih karena sulitnya lapangan pekerjaan, sak niki nek kerjo kedah gadah keterampilan kok pak, kalian koneksi pak.

Kalau mas yoyok, bagaimana ?

Pengangguran nggih, seseorang yang tidak bekerja atau berdiam diri di rumah

Nek pak Rifai nopo?

Pengangguran nggih orang yang tidak bekerja, dan tidak menghasilkan uang itu lho pak

Ngomong-ngomong pak nggih kalau potensi itu apa pak ?

Monggo pak Agus ?

Nggih dilihat dari usia saya berpotensi karena usia saya baru 35 tahun dan itu produktif

Menawi mas Mul... mas mulyono maksudipun, potensi itu apa ?

Ya...seseorang yang memiliki kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu pak

Pak, agar masyarakat berubah nasibnya, tentunya diberdayakan atau diberi pelatihan-pelatihan kersane terampil, lha masyarakat itu sendiri sebenarnya memiliki berbagai potensi atau kemampuan, wonten sing potensine rendah, wonten sing sedang, dan ada pula yang potensinya tinggi? Lha itu dospundi pak strateginya pemberdayaannya dengan adanya perbedaan potensi ?

Nek sing keterampilan rendah dospundi ?

Kulo pak nggih, nama saya Harto? Oh nggih monggo mas Harto, silahkan

Inggih nek kulo pak nggih, Kulokan memang dereng pernah kerjo, sejak lulus SMA, lha kulo inggih dumugi sakniki dereng gadah ketrampilan pak, strategine inggih belajar pak, belajar saking awal”

Menawi sampun memiliki potensi sedang strateginya bagaimana pak?

Abdul pak kulo, inggih monggo pak Abdul

Kaluo saya sudah punya sedikit keterampilan pak, wekdal kulo nate kerjo rumiyin dateng bengkel,sak niki kulo nganggur, gajihe alit pak, rencana bade pados kerjaan malih, tapi nek saget nggih pengin ningkatke keterampilanane kulo, kersane pinter, gajihe saget radi kathah

Kalau mas Umar pripun

Ya kalau keterampilan yang dimiliki sudah bagus, tinggal dicarikan kerja saja toh pak, contohnya saya pak, keterampilanane kulo mesin disel (jenset), jarang ikang ngginake, nggih nek wonten kerjaan luar daerah nggih purun, sing penting saget kerjo pak

HASIL FOCUS GROUP DISCUSSION (AKADEMISI)

Focus Group Discussion (FGD) ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2011 dan melibatkan para akademisi dari jurusan PLS FIP UNNES, adapun wawancara dilakukan kepada Dr. Ahcmad Rifai, M.Pd., Dr. Fahrudin, M.Pd., Dra. Mintarsih Arbarini, M.Pd, dan Dra. Emmy Budihartati, M.Pd., beliau adalah ahli pemberdayaan masyarakat. Adapun hasil FGD sebagai berikut :

Apa pendapat bapak dan ibu tentang pemberdayaan masyarakat ?

Kalau menurut saya (Rifai) pemberdayaan adalah sebuah proses pembelajaran masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar seseorang mampu berperan dalam pembangunan.

Kalau pak Fah bagaimana ? ya tidak berbeda jauh dari pak Rifai, yang namanya pemberdayaan adalah upaya atau proses belajar yang dilakukan seseorang atau masyarakat untuk menggali potensi yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan kemauan.

Sedang menurut Bu Mintarsih, bahwa pemberdayaan adalah partisipasi aktif seseorang dalam melakukan perubahan baik pada dirinya maupun pada orang lain.

Apa saja strategi yang dilakukan akademisi untuk pemberdayaan masyarakat ?

Menawari pendapatnya *ibu Emmy bagaimana ?* ya cukup banyak yang dilakukan mas, diantaranya adalah: pertama akademisi mentransfer ilmu tentang pemberdayaan kepada para mahasiswa dan bila perlu pada masyarakat, contoh untuk masyarakat disaat kita melakukan pemberdayaan pada masyarakat (pelatihan-pelatihan), kita selaku akademisi sebelum melaksanakan praktek pelatihan terlebih dahulu melakukan atau memberikan kajian teori kepada warga belajar yang akan kita latih, selain itu ada laboratorium kancah, yang tujuannya untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat di lapangan agar masyarakat memahami apa itu pemberdayaan.

Kalau Pak Rifai, Yo kuwi diantaranya melakukan pengkajian model-model pemberdayaan masyarakat di negara-negara yang sedang berkembang, dan selain itu akademisi menyusun buku-buku tentang pemberdayaan masyarakat. *Saya menambah mas edy (Ibu Mintarsih)*

strateginya yang dilakukan akademisi juga harus menambah ilmu seperti ikut seminar, lokakarya, simposium dan sejenisnya, agar akademisi selalu aptupdate dalam menyampaikan ilmu kepada orang lain, dan juga akademisi memberikan masukan kepada pemerintah dan masyarakat tentang model-model pemberdayaan masyarakat.

Kalau dari Pak Fah dospundi pak ? ya itu selain semua yang dikatakan tadi akademisi juga harus melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat agar model-model pemberdayaan dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pak Sholeh, bagaimana strategi dalam pelatihan ?

Strateginya nggih, kalau warga belajar dereng sanget nopo-nopo, pelatihan di mulai saking awal atau sangking dasar pak, tapi menawi warga belajar sampun memiliki kemampuan, ngih tinggal ditingkatkan kemampuannya kemawon, kalau yang sudah memiliki skills tinggi, ya kita carikan kerja atau berwiraswasta melalui jaringan kemitraan.

Nggih nek sing males nggih anu pak, dalam pelatihan diberi materi niko pak, tentang penyadaran melalui motivasi dan pemberian contoh-contoh orang-orang yang sukses. Tetapi kalau yang merasa cukup, lha niku sing radi sulit, inggih sama diberikan penyadaran dan pengertian tentang pandangan hidup, ya biasanya melalui keagamaan.

HASIL FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) (PEBISNIS)

Focus Group Discussion (FGD) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2011 dan melibatkan dunia usaha dan dunia industri diantaranya adalah perusahaan garmen yaitu PT. Sinabro yang beralamat jalan raya Bawen (Bp. Budi, SH, manajer perusahaan), pemiliki Bengkel Motor (pak Mus) yang berlokasi di Jatingaleh Semarang, serta perusahaan roti pak supaat, yang berlokasi di Ngaliyan Semarang. Adapun hasil FGD sebagai berikut :

Bagaimana setrategi pak Budi dalam menerima karyawan yang memiliki tingkat kemampuan yang tidak sama, ada yang rendah, sedang dan tinggi ?

Untuk penerimaan tenaga kerja biasanya perusahaan mengambil dari potensi rendah, juga potensi yang sedang dan potensi tinggi, hanya job diskripsinya yang berbeda-beda. Kalau yang berpotensi sedang dipekerjakan sebagai Halper (membantu menjahit, seperti mengambil kain, benang serta menempatkan jahitan setelah selesai), tetapi bagi yang berpotensi sedang mereka kami tempatkan di bagian operator sesuai dengan keahlian yang dimiliki, seumpama mereka ahlinya membuat kantong maka kami tugaskan untuk menjahit kantong saja, tetapi bagi yang sudah pintar (potensi tinggi, mereka saya tempatkan kebagian yang lebih sulit seperti membuat krah serta finising). Sedang prosentase penerimaan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan, tetapi kami juga memiliki aturan penerimaan dengan prosentasenya 40% kami menerima karyawan yang memiliki potensi rendah, sedang 60% kami ambil dari yang berpotensi sedang dan tinggi. Untuk pengangkatan menjadi ketua kelompok minimal berijazah SMA sederajat dan melalui proses karena untuk menjadi ketua tidak hanya pintar saja, tetapi perlu dilihat dari dua aspek, yaitu selain berpotensi tinggi juga dari aspek psikologi, apakah mampu memimpin atau tidak.

Nek pak Mus pripun, sebagai pelaku dunia usaha kados bengkel motor strateginya pripun pak ?

“Ngih pak, untuk menerima tenaga bengkel biasanya melalui percobaan dulu, tapi terkadang nek pas kepepet, pas tenaga keluar, ngih mencari tenaga lewat temen. Untuk tenaga bengkel saya mencari yang sudah pintar si pak, karena bengkel saya kan kecil pak, hanya punya lima

tenaga saja. Ya kalo tenaga yang pinter tidak saya dapatkan, ya saya terpaksa mengambil yang dibawahnya pak.

Kalau pak Supaat dospundi strateginya, selaku pengusaha roti ?

Kalau saya pak, mirip kalih pak Budi, jadi kita kualifikasi dulu, semacam tes begitu, untuk dilihat kemampuannya, misal saja karyawan yang mau masuk selain dilihat dari pendidikan juga kemampuan dan yang utama kalau di dalam usaha saya adalah kemampuan pak dalam membauat roti, kalau dia terampil nggih langsung saya terima dan saya tempatkan dibagian yang inti, tetapi kalau masih belum terampil ya sifatnya membantu terlebih dulu pak, biar dia pinter, untuk upah yang jelas saya membedakan antara yang pinter dan yang masih belajar

HASIL FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) (PEMERINTAH)

Focus Group Discussion (FGD) ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2011 yang melibatkan dinas pendidikan kota Semarang (Bp. Pujiana), serta dari P2PNFI Regional II Jawa Tengah (Mbak Endang). Adapun hasil FGD sebagai berikut :

Nuwun sewu mas Puji, menurut pendapat panjenengan tentang strategi pemberdayaan pemerintah itu bagaimana ?

Ya, kalau menurut saya pemberdayaan pemerintah itu ada beberapa nggih, diantaranya yang pertama, pemerintah bersama-sama dengan pihak lain menelaah masukan/saran-saran dari hasil penelitian/kajian khususnya dari akademisi maupun dari lembaga penelitian mengenai model pemberdayaan masyarakat; untuk yang kedua, pemerintah mengakomodasi masukan tentang kendala pelaksanaan pemberdayaan masyarakat baik dari akademisi, pemerhati, maupun praktisi; terus yang ketiga; pemerintah menyediakan anggaran yang cukup untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat.

Kalau jenengan mbak endang, dospundi

Ya..., pemerintah harus melaksanakan kemitraan baik terhadap perguruan tinggi maupun dunia industri dan usaha serta masyarakat; seperti yang selama ini telah dilakukan oleh P2PNI, selain itu pemerintah melakukan perbaikan manajerial dalam hal ini adalah kemampuan mengatur, monitoring, dan mengevaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat; dan pemerintah juga menciptakan peluang usaha maupun peluang kerja serta menciptakan pendidikan yang berorientasi kewirausahaan.

Kalau yang untuk memberdayakan orang-orang miskin bagaimana ?

“Ya itu pak, pemberdayaan kan ada beberapa tahapan, bagi mereka yang keterampilannya masih minim, sebaiknya dimulai dari dasar sampai ketrampilannya mereka memadai, untuk bekerja atau berusaha, kalau yang memiliki keterampilannya sedang, ya seharusnya ditingkatkan pak, biar ketrampilannya lebih baik, sedang bagi yang malas tentunya diberi pengarahan biar tidak malas, baru diberi pelatihan, dan yang merasa dirinya sudah cukup ya diberi pengertian agar mau berkembang, melalui apa ya bu? itu pak penyadaran-penyadaran biar berubah pandangan hidupnya.